

“PEMBIMBINGAN DENGAN TEKNIK *LADISKO* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN MENYUSUN RPP BAGI GURU KELAS DI SD NEGERI BANMATI 01 SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2022/2023”.

Sri Supriyati
Kepala SD Negeri Banmati 01
Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan dalam menyusun RPP melalui Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan diawali bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Tempat penelitian di SD Negeri Banmati 01, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Subjek penelitian adalah guru kelas 1,2, 3, 4, 5, dan 6 dengan jumlah 6 orang guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Tindakan yang dilakukan sebanyak dua kali dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi hasil pengamatan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, lembar observasi/pengamatan. Alat pengumpulan data berupa hasil supervisi RPP. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil kondisi awal dengan siklus I, dan siklus II dilanjutkan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* mampu membantu kepala sekolah meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan dalam menyusun RPP, bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dan pembahasan kondisi awal sampai siklus II. Nilai Kreativitas guru dalam menyusun RPP dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dalam aspek yang diamati yaitu aspek inovasi dari kategori baik menjadi sangat baik, aspek keaktifan dari kategori aktif menjadi sangat aktif, aspek kreatif dari kategori kreatif menjadi sangat kreatif, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi sangat baik. Hasil penilaian Kemampuan guru dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata Kemampuan guru dalam menyusun RPP pada kondisi awal 68,33 pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 80,00 berarti terjadi peningkatan sebesar 11,67.

Kata kunci : Kreativitas dan Kemampuan Menyusun RPP. Pembimbingan dengan teknik *LADISKO*.

PENDAHULUAN

Guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran harus mempersiapkan RPP, agar guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, maka kepala sekolah sebagai pembina di sekolah melaksanakan supervisi secara terprogram melalui Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dalam melaksanakan penyusunan RPP. Berdasarkan hasil supervisi sebagian besar guru kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 belum menyusun RPP sendiri. Hasil pengamatan RPP yang dimiliki dari 6 orang yang mendapat

nilai sesuai indikator kinerja 75,00 ada 3 orang (50%) yang mendapat nilai di atas indikator kinerja dan di bawah indikator kinerja ada 3 orang (50,00%), dengan nilai rata-rata 68,33. Harapan kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP melalui Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam menyusun RPP meningkat.

Adanya permasalahan di atas, maka peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul: “Pembimbingan dengan Teknik *LADISKO* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menyusun RPP Bagi Guru Kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023”. Adapun rumusan masalah Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah “Apakah melalui Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menyusun RPP bagi guru di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menyusun RPP melalui Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023. Manfaat dari penelitian ini adalah: Bagi Guru bermanfaat menambah pengetahuan guru, agar lebih kreatif dalam menyusun RPP, bagi Kepala Sekolah dapat dipergunakan peneliti untuk melakukan refleksi diri dalam membimbing guru di sekolahnya, dan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan mengenai kegiatan pembimbingan, bagi teman sejawat dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan kegiatan supervisi, manfaat bagi perpustakaan sekolah, dapat menambah referensi perpustakaan sekolah, dan menambah sumber belajar.

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

Kreativitas Guru Dalam Menyusun RPP

Menurut Windy (2005:274), bahwa Kreativitas guru mempunyai makna bahwa guru berkemampuan untuk mencipta, dalam suatu kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah. Sedangkan Uqshari (2005:13), mendefinisikan kreativitas adalah upaya melakukan aktivitas yang baru dan mengagumkan. Selanjutnya Semiawan (2009: 31) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberi gagasan baru yang menerapkannya dalam pemecahan masalah. Dari beberapa uraian definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Menurut Oemar Hakim (dalam Kurniawati, 2009:74), menyatakan bahwa perencanaan program pembelajaran pada hakikatnya merupakan perencanaan program jangka pendek

untuk memperkirakan suatu proyeksi tentang sesuatu yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan Sumantri (dalam Mulyasa, 2011:221), menjelaskan bahwa perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan pembelajaran, karena baik guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai dan cara menyampaikannya, dengan demikian guru dapat mempertahankan situasi pembelajaran, dan peserta didik dapat memusatkan perhatiannya pada pembelajaran yang telah diprogramkan dan terlaksana dengan baik. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Rogers (dalam Munandar, 2002:15), menjelaskan bahwa kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. Sedangkan Purwanto, (2009:106), menjelaskan bahwa, perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap organisasi atau lembaga dan bagi setiap kegiatan, baik perseorangan maupun kelompok. Selanjutnya Muslich (2009:53), bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per-unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam menyusun RPP, harus memperhatikan beberapa hal yaitu: menentukan bahan, merumuskan tujuan, memilih dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, merancang skenario pembelajaran, serta bagaimana penilaian yang akan dilaksanakan.

Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP

Menurut Robbins (2001:37), menjelaskan bahwa kemampuan sebagai *ability*, yaitu kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan Muhaimin (2004:151), bahwa kemampuan biasa disebut kompetensi. Selanjutnya Mulyasa (2011:217) Kemampuan atau Kompetensi menyusun RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. Berpijak dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya kemampuan adalah pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, proses atau cara berpikir untuk membuat seseorang menjadi lebih meningkat kecakapannya.

Menurut Philip Combs (dalam Kurniawati, 2009:66), menjelaskan bahwa perencanaan program pembelajaran merupakan suatu penetapan yang memuat komponen-komponen pembelajaran secara sistematis. Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah: Identitas Sekolah, Identitas tema/subtema, Kelas/semester, Materi

Pokok, Alokasi Waktu, Tujuan Pembelajaran, KD, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media pembelajaran, Sumber Belajar, Langkah-langkah Pembelajaran, Penilaian Hasil Pembelajaran. (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017:365). Sedangkan Mulyasa (2011:213), menjelaskan bahwa RPP bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, merumuskan KD, dan penyusunan program pembelajaran.

Langkah-langkah menyusun RPP adalah mengisi kolom identitas, menentukan alokasi waktu, menentukan SK, KD, dan indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun, merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD dan indikator yang telah ditentukan, mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus, materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran, menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, merumuskan langkah-langkah yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir, menentukan alat/bahan/sumber belajar yang digunakan, menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran dan kunci jawaban. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menyusun RPP pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dan perlu dikembangkan metode, strategi, model pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi, indikator hasil belajar, dan penilaian/evaluasi.

Penerapan Pembimbingan dengan Teknik *LADISKO* dalam Menyusun RPP

Menurut Partowisastro (2003:58), mengatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki, mengenai dirinya sendiri, jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung dengan orang lain. Sedangkan Rochaman Natawidjaja (dalam Sugiyo, 2007:20), menjelaskan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus menerus supaya individu tersebut memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar. Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah merupakan suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau kelompok guru agar yang bersangkutan dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan yang dimilikinya.

Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* merupakan salah satu jenis bimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru. Pembimbingan dengan teknik *LADISKO*, merupakan akronim dari pelatihan, diskusi, dan konsultasi. Pelatihan adalah suatu usaha untuk memperbaiki kerja guru pada pekerjaan tertentu yang ditekankan yang sedang menjadi tanggungjawabnya. Pelatihan dalam Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* juga

mempunyai pengaruh yang besar bagi guru dan kepala sekolah. Diskusi pada dasarnya merupakan suatu bentuk tukar pikiran yang teratur dan terarah, baik dalam kelompok kecil maupun besar, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan, dan keputusan bersama, mengenai suatu masalah. Konsultasi diartikan pertukaran pikiran untuk mendapatkan simpulan yang sebaik –baiknya. Konsultasi dapat juga dilakukan terhadap dua orang pelanggan atau lebih kalau pelanggan - pelanggan itu menghendaknya. Konsultasi berarti pembimbingan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru, sehingga guru memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara – cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi permasalahan dalam menyusun RPP. Dari beberapa pengertian Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* di atas dapat disimpulkan bahwa Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* adalah kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah diberikan kepada guru untuk memecahkan masalah dalam menyusun RPP melalui pembimbingan dengan teknik *LADISKO*, sehingga bisa mengelola kelas dengan baik.

Penerapan Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* berarti kepala sekolah memberikan bantuan, pembinaan, pembimbingan melalui latihan, diskusi, dan konsultasi dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan mendapat kemajuan dalam bekerja untuk dapat meningkatkan Kreativitas dan kemampuan dalam menyusun RPP.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut: Kondisi awal penelitian tindakan sekolah, kepala sekolah dalam melakukan Pembimbingan belum maksimal, maka kreativitas dan kemampuan dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 masih rendah. Agar kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat meningkat, maka tindakan yang dilakukan peneliti yaitu menerapkan Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dengan dua siklus, yaitu: siklus I menerapkan Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* secara kelompok dan siklus II menerapkan Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* secara individu. Berdasarkan kajian teori apabila tindakan penelitian tersebut di atas dilakukan melalui penerapan Pembimbingan dengan teknik *LADISKO*, maka akan ada peningkatan kreativitas dan kemampuan menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan kajian dan kerangka berpikir di atas diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Melalui penerapan Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan selama 5 bulan yaitu bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun 2023, karena kepala sekolah pada Rencana Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* materi yang berhubungan dengan permasalahan penyusunan RPP masuk materi program semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tempat Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Banmati 01, Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Alasan memilih tempat penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan karena peneliti bertugas sebagai kepala sekolah di SD Negeri Banmati 01, dengan pertimbangan tidak mengganggu tugas dan hemat biaya karena yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, yang terdiri 6 orang guru. Dan objeknya adalah kemampuan guru dalam menyusun RPP.

Sumber data pada penelitian tindakan sekolah ini adalah dokumen RPP semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 yang dimiliki guru kelas sebagai data awal. Data hasil kinerja guru selama tindakan diperoleh dari lembar penilaian kemampuan guru melalui observasi dan produk RPP ketika melaksanakan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dalam peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP. Data yang digunakan sebagai bahan dasar analisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu: data yang berasal dari subjek penelitian dan dari bukan subjek penelitian. Data primer, berupa nilai hasil penyusunan RPP, guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk mendukung sumber data primer yang diperoleh dari peneliti sendiri dan dari subjek penelitian, yang merupakan data sekunder yaitu data hasil pengamatan yang dilakukan dengan kolaborasi dengan teman sejawat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu lembar pengamatan terhadap penyusunan RPP yang disusun oleh kepala sekolah dan lembar penilaian untuk menilai RPP. Dalam penelitian ini kegiatan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dengan cara peneliti mengamati dan menilai hasil RPP yang telah dibuat guru kelas di SD Negeri Banmati 01 yang dipergunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas.

Untuk memperoleh data yang valid mengenai kemampuan guru dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023, yaitu: Proses pengamatan yaitu data kemampuan dalam menyusun RPP divalidasi, dengan cara melibatkan observer yaitu berkolaborasi dengan teman sejawat yaitu salah satu guru senior di

SD Negeri Banmati 01. Data kualitatif hasil pengamatan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan membandingkan proses siklus I dengan siklus II. Hasil penyusunan RPP divalidasi dengan data yang diperoleh melalui tugas tertulis dalam menyusun RPP yang dibuat guru kelas. Data yang berupa angka (data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil nilai kondisi awal, hasil nilai siklus I, dan hasil nilai siklus II kemudian direflesi).

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk deskripsi yaitu hasil telaah RPP. Sedangkan analisis pengambilan rata-rata yaitu hasil penilaian. Kemudian, data yang berupa nilai antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas ketercapaian atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja keberhasilan Penelitian Tindakan Sekolah ini, diharapkan pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata minimal 75,00 dengan kategori baik. Dinyatakan berhasil apabila dalam salah satu siklus tindakannya semua subjek penelitian sudah mampu menyusun RPP dalam penilaian telah dapat mencapai nilai rata-rata 75,00. Adanya pembimbingan dengan teknik *LADISKO* yang terus menerus dilakukan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP.

Prosedur penelitian tindakan sekolah direncanakan 2 siklus, dan pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan/langkah-langkah yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi hasil pengamatan. Tiap siklus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP.

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil supervisi sebagian besar guru kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 belum menyusun RPP sendiri. Hasil pengamatan RPP yang dimiliki dari 6 orang yang mendapat nilai sesuai indikator kinerja 75,00 ada 3 orang (50%) yang mendapat nilai di atas indikator kinerja dan di bawah indikator kinerja ada 3 orang (50,00%), dengan nilai rata-rata 68,33. Harapan Kepala sekolah agar guru ada peningkatan kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP melalui Pembimbingan dengan teknik *LADISKO* bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam menyusun RPP meningkat.

Hasil penilaian menyusun RPP kondisi awal guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 ada 3 orang atau 50,00% dinyatakan belum tuntas indikator kinerja, dan 3 orang atau 50,00% dinyatakan tuntas indikator kinerja, nilai yang masih di bawah indikator kinerja 75,00 yaitu terdiri dari 3 orang guru memperoleh nilai

antara 55-64, dan yang mendapat nilai di atas indikator kinerja terdiri 3 orang memperoleh nilai antara 75-84. Nilai rata-rata hasil menyusun RPP kondisi awal yaitu 68,33.

Deskripsi Siklus I

Perencanaan Tindakan, dimulai dengan pembentukan kelompok kerja. Informasi dari kepala sekolah tentang pembinaan, penjelasan secara kelompok tentang teknik dan langkah-langkah dalam menyusun RPP, dilanjutkan diskusi kelompok, melaksanakan penyusunan RPP. Kemudian guru menyusun RPP, kepala sekolah memantau (pembuatan lembar instrumen penelitian, membuat lembar observasi, tugas terpantau) untuk memantau kegiatan dan merevisi RPP. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dua pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023 dan pertemuan kedua pada tanggal 30 Januari 2023 untuk menjelaskan tentang cara menyusun RPP melalui penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* secara kelompok.

Hasil pengamatan tentang kreativitas guru dalam penyusunan RPP Siklus I dari aspek inovasi dengan jumlah skor 15 dengan rata-rata nilai 2,50 dengan kategori baik, dari aspek keaktifan dengan jumlah skor 16 rata – rata nilai 2,66 dengan kategori aktif, aspek kreatif dengan jumlah skor 15 rata-rata nilai 2,50 dengan kategori kreatif, dan aspek kerjasama dengan jumlah skor 17 rata-rata nilai 2,83 dengan kategori baik. Aktivitas Kinerja Kepala Sekolah melalui penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dalam memperbaiki penyusunan RPP dengan, peneliti meminta bantuan kepada salah satu guru senior untuk mengamati dan menilai tentang kinerja kepala sekolah selama proses pembimbingan berlangsung. Adapun hasil kinerja kepala sekolah Siklus I, nilai rata-rata dari indikator yang diamati dalam proses pelaksanaan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* secara kelompok siklus I dengan jumlah skor 44, nilai rata-rata 3,67 dengan kategori baik, tetapi kalau dilihat dari kriteria setiap indikator ada 8 indikator yang memperoleh nilai 4 dengan kategori baik, 4 indikator yang memperoleh nilai 3 dengan kategori cukup. Hasil Penilaian Kemampuan guru dalam menyusun RPP pada Siklus I melalui penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* secara kelompok Siklus I dari 6 orang guru masih ada 2 orang (33,33%) yang memperoleh nilai di bawah indikator kinerja 75,00, yaitu terdiri dari 2 orang guru memperoleh nilai antara 65-74, sedang guru kelas yang mendapat nilai tuntas di atas indikator kinerja sebanyak 4 orang (66,67%) yang terdiri dari 4 orang guru memperoleh nilai antara 75-84. Nilai rata – rata penyusunan RPP Siklus I yaitu 73,33.

Berdasarkan refleksi, dengan membandingkan hasil penilaian pengamatan dan kemampuan guru dalam menyusun RPP kondisi awal dengan siklus I dilihat dari proses pembimbingan dengan teknik *LADISKO* ada peningkatan. Dari hasil aktivitas kinerja kepala sekolah yaitu dari 12 indikator kinerja masuk kategori baik. Sedang dilihat dari hasil

penyusunan RPP dari kondisi awal dibanding siklus I terjadi peningkatan nilai tuntas dari 3 orang menjadi 4 orang, meningkatnya 1 orang guru (16,67%), nilai rata-rata dari 68,33 menjadi 73,33 meningkat 5,00. Melalui penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dari kondisi awal ke siklus I baik dilihat dari kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP, terjadi peningkatan namun belum sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan, berdasarkan diskusi peneliti dan kolaborator, maka masih perlu *action plan* ke siklus II dengan tindakan yang berbeda agar ada peningkatan lagi.

Deskripsi Siklus II

Perencanaan. Langkah – langkah kegiatan sebagai berikut: Informasi dari kepala sekolah dengan cara memberikan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* secara individu, penjelasan secara individu tentang teknik dan langkah-langkah dalam menyusun RPP, dilanjutkan melaksanakan penyusunan RPP. Pada siklus II dilaksanakan dua pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan, 6 Februari 2023 dan pertemuan kedua pada tanggal 13 Februari 2023. Untuk menjelaskan tentang kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP dengan menerapkan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* secara individu.

Hasil pengamatan tentang kreativitas guru dalam menyusun RPP Siklus II dari jumlah 6 orang, aspek inovasi memperoleh skor 21, rata-rata 3,50 dengan kategori sangat baik. Aspek keaktifan memperoleh jumlah skor 22, rata-rata 3,67 dengan kategori sangat aktif. Aspek kreatif memperoleh jumlah skor 22, rata-rata 3,67 dengan kategori sangat kreatif. Aspek kerjasama memperoleh skor 23, rata-rata 3,83 dengan kategori sangat baik. Aktivitas Kinerja Kepala Sekolah, dalam rangka memperbaiki proses penyusunan RPP, peneliti meminta bantuan salah satu guru senior di SD Negeri Banmati 01 untuk mengamati dan menilai tentang kinerja kepala sekolah selama proses pembimbingan dengan teknik *LADISKO* berlangsung. Hasil nilai rata-rata dari indikator/aspek yang diamati dalam proses pelaksanaan pembinaan siklus II dengan jumlah skor 55, nilai rata-rata 4,58 dengan kriteria sangat baik tetapi bila dilihat dari kriteria setiap indikator ada 5 indikator yang memperoleh nilai 4 dengan kriteria baik, dan 7 indikator yang memperoleh nilai 5 dengan kriteria sangat baik. Hasil penilaian dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01, Kecamatan Sukoharjo semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 siklus II dari 6 orang tidak ada yang memperoleh nilai di bawah indikator kinerja 75,00. Sedangkan guru yang mendapat nilai tuntas di atas indikator kinerja sebanyak 6 orang (100%) yang terdiri dari 4 orang memperoleh nilai antara 75-84, dan 2 orang memperoleh nilai antara 85-94. Nilai rata – rata hasil penilaian dalam menyusun RPP Siklus II yaitu 80,00.

Berdasarkan refleksi, dengan membandingkan Siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan baik tentang kemampuan guru kelas di SD Negeri Banmati 01, Kecamatan

Sukoharjo semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 dalam menyusun RPP. Dilihat dari proses penulisan pada setiap tahapan mengalami peningkatan kreativitas dalam menyusun RPP yaitu dari aspek inovasi dari kategori baik menjadi sangat baik, aspek keaktifan dari kategori aktif menjadi sangat aktif, aspek kreatif dari kategori kreatif menjadi sangat kreatif, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi sangat baik. Dari hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP dilihat dari persentase ketuntasan pada kondisi awal 50,00%, Siklus I 66,67% dan Siklus II 100 %, dan juga terjadi peningkatan yang cukup tajam yaitu sebelum dilakukan tindakan hasil penilaian penyusunan RPP, nilai rata-rata hanya 68,33, Siklus I 73,33 dan Siklus II 80,00. Dari kondisi awal ke Siklus II yaitu meningkat 11,67. Dengan melalui penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP, bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01, Kecamatan Sukoharjo semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Melihat hasil refleksi tersebut peneliti tidak perlu melanjutkan ke Siklus berikutnya karena sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan karena semua guru telah mampu mendapat nilai di atas 75,00.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini ada 3 hal yang akan dibahas, yaitu meliputi tindakan, kreativitas dan hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP. Tindakan, Belum menerapkan pembimbingan dengan teknik *LADISKO*, siklus I menerapkan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* secara kelompok, siklus II Menerapkan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* secara individu.

Aktivitas Proses Pembimbingan dengan Teknik *LADISKO*. Dari siklus I ke Siklus II, aspek Inovasi terdapat peningkatan jumlah skor dari 15 menjadi 21 meningkat 6. Nilai rata-rata dari 2,50 menjadi 3,50 ada peningkatan 1,00. Dari kategori baik menjadi sangat baik. Aspek keaktifan terdapat peningkatan jumlah skor dari 16 menjadi 22 meningkat 6 Nilai rata-rata dari 2,66 menjadi 3,67 ada peningkatan 1,01. Dari kategori aktif menjadi sangat aktif. Aspek Kreatif terdapat peningkatan jumlah skor dari 15 menjadi 22 meningkat 7. Nilai rata – rata dari 2,50 menjadi 3,67 ada peningkatan 1,17. Dari Kategori kreatif menjadi sangat kreatif. Aspek Kerjasama terdapat peningkatan jumlah skor dari 17 menjadi 23 meningkat 6. Nilai rata – rata dari 2,83 menjadi 3,83 ada peningkatan 1,00 Dari Kategori baik menjadi sangat baik.

Aktivitas kinerja kepala sekolah Siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan jumlah skor 44 menjadi 55 meningkat 11. Nilai rata – rata dari 3,67 menjadi 4,58 meningkat 0,91. Prosentase dari 73,33% menjadi 91,67% meningkat 18,34%. Dari kategori baik menjadi kategori sangat baik. Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP. Dari kondisi awal ke Siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 3 orang guru (50,00%) yang mendapat

nilai tuntas menjadi 6 orang (100%) yaitu meningkat 3 orang (50,00%). Nilai rata-rata 68,33 menjadi 80,00 yaitu meningkat 11,67.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan empirik, hasil penelitian tindakan sekolah melalui penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dapat meningkatkan kreativitas dalam menyusun RPP, bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Dari Siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan yaitu aspek inovasi dari kategori baik menjadi sangat baik, aspek keaktifan dari kategori aktif menjadi sangat aktif, aspek kreatif dari kategori kreatif menjadi kategori sangat kreatif, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi sangat baik, (2) Penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO*, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 3 orang guru (50,00%) yang mendapat nilai tuntas indikator kinerja menjadi 6 orang guru (100%) meningkat 3 siswa (50,00%). Nilai rata-rata dari 68,33 menjadi 80,00 meningkat sebesar 11,67, (3) Penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Banmati 01 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 meningkat dari kondisi awal ke kondisi akhir.

Implikasi

Berdasarkan kajian teori serta melalui penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO* untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah sebagai berikut: melalui penerapan pembimbingan dengan teknik *LADISKO*, guru akan mengetahui kekurangan/masalah yang berhubungan dengan kualitas, kemampuan menyusun RPP, sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian tindakan sekolah selanjutnya dalam rangka memperbaiki kemampuan menyusun RPP.

Saran

Saran bagi guru, hendaknya guru menyusun RPP secara terprogram dan dilengkapi lembar kerja, penilaian proses, strategi mengajar, model pembelajaran dan alat peraganya, Saran bagi kepala sekolah, sebaiknya menjalin hubungan yang baik dengan guru sebagai patner kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Materi Pokok SD*. Jakarta:Kementerian P dan K.
- Kurniawati, Dewi. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Dengan Pendekatan Tematis*. Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2002. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Pusat Pembukuan Depdiknas.
- Muslich. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Partowisastro, Hadi. 2003. *Layanan Informasi Bahan Penantaran Instruktur Bagi Guru Bimbingan Konseling*. Jakarta: PPG Keguruan.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S.P. 2001. *Organizational Behaviour*. Nen York: Prentice Hall.
- Semiawan, Conny R. 2009. *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung: Remadja Karya.
- Sugiyo, dkk. 2007. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Semarang: FIP IKIP.
- Uqhsari, Yusuf. 2005. *Melejit Dengan Kreatife*. Jakarta: Gema Insani.
- Windy, Novia. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Pers